

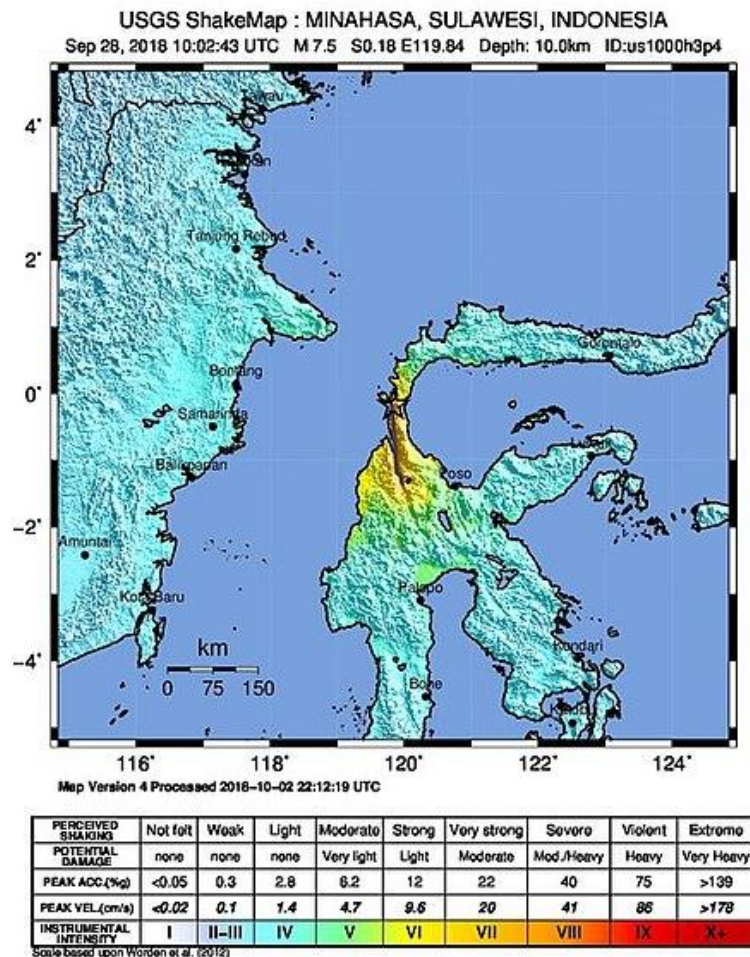


**LAPORAN POSKO BELA NEGARA  
TRAUMA HEALING – THERAPY ALAM – PSIKO SOSIAL  
GEMPA DAN TSUNAMI PALU, SIGI DAN DONGGALA  
TANGAL 8 SD. 20 OKTOBER 2018**

**A. GEMPA TSUNAMI PALU, SIGI DAN DONGGALA**

Gempa bumi dan tsunami Sulawesi 2018 adalah peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,4 SR diikuti dengan tsunami yang melanda pantai barat Pulau Sulawesi, Indonesia, bagian utara pada tanggal 28 September 2018, pukul 18.02 WITA. Pusat gempa berada di 26 km utara Donggala dan 80 km barat laut kota Palu dengan kedalaman 10 km. Guncangan gempa bumi dirasakan di Kabupaten Donggala, Kota Palu, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Sigi, Kabupaten Poso, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Mamuju bahkan hingga Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kota Makassar. Gempa memicu tsunami hingga ketinggian 5 meter di Kota Palu.

Peta guncangan gempa yang dilansir USGS.





Pusat gempa bumi (episentrum) berada di darat, sekitar Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala. Guncangan gempa bumi ini dilaporkan telah dirasakan cukup kuat di sebagian besar provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan sebagian Kalimantan Timur serta Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Sulawesi Utara. Di Makassar misalnya, getaran sempat dirasakan beberapa detik. Di Menara Bosowa, karyawan berlarian meninggalkan gedung. Di Palopo, Sulawesi Selatan, guncangan membuat warga berlarian meninggalkan rumah. Di Samarinda, gempa turut dirasakan sampai warga keluar berhamburan dari gedung dan pusat perbelanjaan. Di Balikpapan, guncangan gempa turut dirasakan di rusunawa, dan hotel. Secara umum gempa dirasakan berintensitas kuat selama 2-10 detik. Dengan memperhatikan lokasi episentrum dan kedalaman hiposentrum gempa bumi, tampak bahwa gempa bumi dangkal ini terjadi akibat aktivitas di zona sesar Palu Koro. Sesar ini merupakan sesar yang teraktif di Sulawesi, dan bisa pula disenut paling aktif di Indonesia dengan pergerakan 7 cm pertahun. Sesar yang diteliti di LIPI baru sampai sesar darat. Sedangkan sesar di laut sama sekali nihil dari penelitian. Menurut Sutopo Purwo Nugroho, gempa bumi yang terjadi "merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar Palu Koro, yang dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar mengiri (slike-slip sinistral)".[16] Sehubungan gempa ini, Wahyu W. Pandoes dari pihak BPPT menyatakan bahwa gempa ini berkekuatan  $2,5 \times 10^{20}$  Nm atau setara  $3 \times 10^6$  ton TNT. Ini serupa 200 kali bom Hiroshima.

### **1. Likuefaksi**

Akibat guncangan gempa bumi, beberapa saat setelah puncak gempa terjadi muncul gejala likuefaksi (pencairan tanah) yang memakan banyak korban jiwa dan material. Dua tempat yang paling nyata mengalami bencana ini adalah Kelurahan Petobo dan Perumnas Balaroa di Kota Palu. Balaroa ini terletak di tengah-tengah sesar Palu-Koro. Saat terjadinya likuifaksi, terjadi kenaikan dan penurunan muka tanah. Beberapa bagian amblas 5 meter, dan beberapa bagian naik sampai 2 meter. Di Petobo, ratusan rumah tertimbun lumpur hitam dengan tinggi 3-5 meter. Terjadi setelah gempa, tanah di daerah itu dengan lekas berubah jadi lumpur yang dengan segera menyeret bangunan-bangunan di atasnya. Di Balaroa, rumah amblas, bagai terisap ke tanah. Adrin Tohari, peneliti LIPI, ada menyebut bahwa di bagian tengah zona Sesar Palu-Koro, tersusun endapan sedimen yang berumur muda, dan belum lagi terkonsolidasi/mengalami pemadatan. Karenanya ia rentan mengalami likuefaksi jika ada gempa besar.

Laporan dan rekaman likuefaksi juga muncul dari perbatasan Kabupaten Sigi dengan Kota Palu. Lumpur muncul dari bawah permukaan tanah dan menggeser tanah hingga puluhan meter dan akhirnya menenggelamkan bangunan dan korban hidup-hidup. Menurut data, likuefaksi yang terjadi di Perumnas Balaroa menenggelamkan sekitar 1.747 unit rumah; sementara di Kelurahan Petobo sekitar 744 unit rumah tenggelam. Jumlah korban jiwa belum dapat dikumpulkan hingga 2 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari likuefaksi ini, sampai 3 Oktober, tim SAR menemukan korban di Perumnas Balaroa 48 orang meninggal dunia, dan di Petobo 36 orang, juga meninggal



dunia. Di Jono Oge, Kabupaten Sigi, mencapai 202 hektar, 36 bangunan rusak, dan 168 lain juga kemungkinan rusak. Di Petobo, Palu, luasan mencapai 180 hektar, bangunan rusak 2.050, dan bangunan mungkin rusak 168. Di Petobo, tujuh alat berat dikerahkan. Di wilayah Balaroa luasan mencapai 47,8 hektar, menyebabkan 1.045 bangunan rusak, lima alat berat dikerahkan. Di luar Petobo dan Balaroa, terjadi pula kerusakan parah di Desa Tosale, Desa Towale, dan Desa Loli, Kabupaten Donggala. Adapun dalam bidang infrastruktur, daerah Kecamatan Sigi Biromaru, Sigi, ada Jalur Palu-Napu yang jadi akses untuk ke Poso, terutama lembah Napu. Terlihat, jalan aspal terbuka menganga, didapati kebun jagung dan kelapa terseret ke kampung itu. Tanah retak, bergelombang. Aspal terperosok hingga kedalaman lebih dari 3 meter. Lahan juga terlihat bergelombang.

## 2. Tsunami

Gempa bumi ini dinyatakan berpotensi tsunami oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sehingga dikeluarkan peringatan dini tsunami untuk wilayah pesisir pantai Kabupaten Donggala, Kota Palu dan sebagian pesisir utara Kabupaten Mamuju. Tsunami diprediksi memiliki ketinggian 0,5 – 3 meter dengan waktu tiba di Kota Palu pukul 18.22 WITA. Pukul 18.27 WITA terjadi kenaikan air muka laut 6 cm di pesisir Kabupaten Mamuju. BNPB mengeluarkan asbab daripada terjadinya tsunami ini. Menurut BNPB, tsunami ini sebabnya adalah adanya kelongsoran sedimen dalam laut yang mencapai 200-300 meter. Sutopo Purwo Nugroho, pihak Humas BNPB lebih lanjut menyatakan bahwa sendimen tersebut belum terkonsolidasi dengan kuat sehingga ketika diguncang gempa terjadi longsor. Di lain tempat selain Donggala, adanya gempa lokal yang membuat tsunami tak sebesar di Donggala.[24] Di Teluk Palu yang jaraknya lebih dekat dengan pusat gempa diperkirakan terlebih dahulu mengalami tsunami setinggi 1,5 meter. Pukul 18.37 WITA, BMKG mengakhiri peringatan dini tsunami akibat gempa ini.

Kompas melaporkan sebuah survei gabungan tim Indonesia-Jepang. Abdul Muhari dari Kementerian KKP dan Fumihiko Imamura dari Universitas Tohoku menyebut landaan tsunami (inundation distance) hanyalah 200-300 meter dari bibir pantai, dan tinggi tsunami di darat (inundation depth) hanya 2-5 meter. Karakter ini menunjukkan bahwa tsunami ini bergelombang pendek. Ini berbeda dengan apa yang dinyatakan oleh hasil pernyataan BMKG, bahwa tsunami di Palu mencapai 6-7 meter, dan bahkan ada yang menyebut bahwa sampai 11,31 meter. Data juga mengonfirmasi, bahwa tsunami terjadi kurang sebelum 10 menit. Selain itu pula, survei mengonfirmasi bahwa tsunami terjadi setelah adanya longsoran bawah laut pasca gempa. Melihat keberulangan tsunami yang rata-rata terjadi 30 tahun sekali, maka hasil survei ini pula merekomendasikan agar pesisir Palu jadi ruang terbuka saja, tidak tempat hunian. Survei ini melibatkan Kapal Baruna Jaya BPPT, dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AU. Diharapkan, hasil survei berguna untuk pembelajaran dan pembangunan kembali Kota Palu.



### **3. Jumlah Korban Meninggal Dunia Terkini Gempa dan Tsunami Palu 2.113 Orang (Minggu, 21 Oktober 2018)**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat jumlah korban meninggal akibat gempa dan tsunami Palu, Sulawesi Tengah dan sekitarnya bertambah menjadi 2.113 orang. Jumlah ini bertambah dari catatan jumlah korban meninggal sebelumnya 2.010 orang. Semua korban meninggal dunia telah dimakamkan, baik pemakaman massal maupun pemakaman keluarga. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho menyampaikannya dalam keterangan tertulis yang diterima Tempo, Sabtu, 20 Oktober 2018.

Sutopo mengatakan jumlah korban meninggal tersebar di beberapa lokasi. Di Palu korban tewas tercatat 1.703 orang, Donggala 171 orang, Sigi 223 orang, Parigi Moutong 15 orang, dan Pasangkayu 1 orang. Sedangkan korban luka-luka akibat gempa dan tsunami Palu mencapai 4.612 orang. Selain itu masih ada sebanyak 1.309 orang hilang sampai saat ini. 223.751 orang juga masih mengungsi di 122 titik.

Sutopo menuturkan dari jumlah korban meninggal lantaran gempa dan tsunami Palu, ada satu orang warga negara asing berkebangsaan Korea Selatan yang menjadi korban. Warga Korea Selatan itu ditemukan di reruntuhan Hotel Roa-roa, Palu. Basarnas menemukan satu jenazah warga negara Korea Selatan pada 4 Oktober.

Sebelumnya, gempa berkekuatan 7,7 skala Richter mengguncang Donggala, Sulawesi Tengah, pada pukul 17.02. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebut gempa itu berada di 0.18 Lintang Selatan dan 119.85 Bujur Timur atau 27 kilometer timur laut Donggala.

Pemerintah memberlakukan masa tanggap darurat gempa dan tsunami Palu hingga 26 Oktober 2018. Percepatan pemulihan dampak bencana juga terus dintensifkan, khususnya pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, pelayanan medis, perbaikan infrastruktur dasar, dan normalisasi kehidupan masyarakat.

### **4. Dampak Gempa Tsunami**

Sebagai akibat dari guncangan gempa ini, Hotel Roa-Roa yang ada di Jalan Pattimura Palu, juga Rumah Sakit Anuntapura di Jalan Kangkung, yang berlantai 4, juga roboh. Mal terbesar di Palu, Mal Tatura, juga roboh. Ada puluhan sampai ratusan orang yang terjebak di dalamnya. Tsunami di Palu sampai membuat KM Sabuk Nusantara terhempas puluhan meter dari Pelabuhan Wani. Pelabuhan itu sendiri rusak pula dermaga dan bangunannya. Pelabuhan Pantoloan rusak paling parah di sana. Quay crane atau keran peti kemas yang biasa digunakan untuk bongkar muat peti kemas juga roboh. Dari sejumlah foto yang beredar, gempa Palu tergolong dahsyat. Kios-kios di pesisir Teluk Palu atau Pantai Talise tersapu gelombang besar. Jembatan Kuning yang



merupakan ikon kota Palu turut ambruk. Terlihat di Teluk Talise, reruntuhan jembatan yang memisah antara Palu Barat dan Palu Utara. Selain itu, terlihat juga Masjid Arqam Bab Al Rahman atau Masjid Apung Palu yang roboh masuk ke dalam laut. Terlihat pula reruntuhan menara ATC Bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu serta kerusakan di pelabuhan. Sebagai akibat daripada kerusakan pada Bandara Palu pula, bandara ini telah ditutup pada hari Jumat pukul 07.26 malam sampai 7.20 malam. Dilaporkan, Sigi, Parigi Moutong dan Donggala juga terdampak gempa ini. Jaringan air bersih, listrik, dan bahan bakar minyak menjadi sulit diakses. Perhubungan komunikasi antara Donggala dan Palu menjadi sulit diakses akibat tak berfungsinya ratusan BTS tersebut. Kemenkominfo menyatakan bahwa dari antara 3007 BTS, ada 431 BTS yang tak berfungsi, yakni 14,31%-nya. Ini disebabkan oleh karena mereka tidak mendapatkan akses listrik. ada beberapa jaringan telekomunikasi dari Palu ke Santigi, Mamuju, dan Poso terputus akibat gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter itu. Menurut sumber Kumparan.com, apa-apa sudah mulai pada susah. BBM ada yang dijual Rp 100 ribu perbotol mineral. Kondisi lalu lintas pun menjadi semrawut, macet pun tak terhindarkan. Mobil dan motor tertahan di jalan raya karena mogok kehabisan bahan bakar. Selain itu, air bersih mulai sulit dicari dan listrikpun padam. Pada Jumat malam, ratusan warga Mamuju telah pergi mengungsi karena khawatir akan datangnya tsunami. Kemudian akibat dari bencana ini, sekitar 16.000 korban gempa mengungsi, pada 24 titik di kota Palu.

## **5. Pendidikan**

Sebagaimana yang diketahui mengenai akibat gempa ini, kehidupan masyarakat terdampak karena adanya gempa ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menyebut bahwa ada 2736 sekolah di Sulawesi Tengah yang rusak, serta 20.000 guru dan 100.000 pelajar yang terdampak karena bencana gempa dan tsunami ini. Angka itu merupakan jumlah keseluruhan yang mengalami kerusakan tetapi belum diklasifikasi tingkat keparahannya, mulai dari hancur total hingga rusak ringan. Sigi mencatat jumlah kerusakan tertinggi dibandingkan dengan Palu, Donggala dan Parigi Moutong. Di Balaroa, ada 3 sekolah dasar yang rusak semua. Mendikbud Muhadjir Effendy pada Rabu 3 Oktober 2018, memastikan akan dibangunnya kelas darurat dan pendidikan tak boleh berhenti karena bencana ini. Kegiatan ini dirasa penting untuk menghapus trauma anak-anak. Selain itu, akan diadakan tunjangan khusus untuk para guru. Sekolah darurat akan dibangun sesuai standar UNICEF. Serta pembangunan sekolah permanen, perlu waktu setahun.

## **B. PROGRES PEMULIHAN GEMPA TSUNAMI SULTENG**

Masa tanggap darurat gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah akan berakhir pada Jumat, 26 Oktober 2018 mendatang. Sejumlah progres pemulihan akibat gempa diintensifkan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyampaikan percepatan pemulihan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, pelayanan medis, perbaikan infrastruktur dasar, dan normalisasi kehidupan masyarakat terus



diintensifkan, sbb. :

### **1. Fasilitas Listrik dan Komunikasi**

Beberapa fasilitas publik seperti listrik dan komunikasi sebagian besar sudah pulih kembali di daerah terdampak bencana. Pemulihan BTS untuk komunikasi di Sulawesi Tengah dari total 3.519 BTS, mencapai 96,1 persen.

Jaringan Telkomsel telah pulih 100 persen, menurut Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho, Minggu (21/10/2018). Begitu juga dengan pasokan listrik. Tujuh gardu induk, 2.086 gardu distribusi dan 45 unit penyulang serta 70 dari 77 unit genset telah dioperasikan. Pelayanan listrik total mencapai 95 persen.

Beberapa daerah memang aliran listrik belum berfungsi di Kabupaten Donggala seperti di sebagian Kecamatan Sindue, Balaesang Tanjungdan Sirenja sehingga perlu dioperasikan genset dan pemasangan instalasi listrik di lokasi pengungsi.

### **2. SPBU**

Sebanyak 25 SPBU telah beroperasi di Kota Palu, Kabupaten Donggala, Sigi dan Parigi Moutong, yang dibantu dengan 13 unit mobil tangki dengan dispenser, distribusi melalui 40 truk tangki BBM dengan mengerahkan 132 relawan operator SPBU.

### **3. Aktivitas Perekonomian dan Pendidikan**

Kondisi perekonomian berangsur-angsur normal kembali. Sebanyak 25 pasar daerah, 3 pasar tradisional, 3 pasar swalayan, dan 17 perbankan telah kembali beroperasi. "Sekolah darurat telah dijalankan meski masih ada kekurangan tenda darurat dan sarana prasarana pendidikan dan belum semua siswa masuk sekolah.

### **4. Pembersihan Puing-puing**

Pembersihan puing-puing bangunan terus dilakukan oleh petugas gabungan bersama relawan. Sebanyak 251 unit alat berat dikerahkan untuk pembersihan lingkungan dan lainnya, baik alat berat yang di bawah kendali TNI sebanyak 64 unit maupun di bawah kendali Kementerian PUPR sebanyak 187 unit.

Sebanyak 14.604 personil gabungan dari TNI, Polri, sipil dan relawan dikerahkan untuk penanganan darurat hingga saat ini. Meskipun evakuasi korban sudah dihentikan secara resmi sejak 12/10/2018, namun hampir setiap hari korban ditemukan oleh petugas dan relawan.

### **5. Pembangunan Hunian dan Kebutuhan Pengungsi**

Pembangunan hunian sementara dan tenda-tenda terus dilakukan untuk pengungsi.



Begitu juga sarana-prasarana kebutuhan MCK, air bersih, dan sanitasi dibangun di sekitar tempat pengungsian. Mendekati musim penghujan kebutuhan hunian dan tenda yang layak untuk pengungsi menjadi kebutuhan mendesak.

Kebutuhan mendesak antara lain beras, gula, makanan bayi, susu anak, susu ibu hamil, kantong plastik, tenda, selimut (bayi, anak-anak, dewasa), minyak kayu putih, sabun mandi, pasta gigi, minyak goreng, seragam anak sekolah, buku dan peralatan sekolah, air bersih, MCK, penerangan di pengungsian, sanitasi, dan kebutuhan dasar lainnya.

### **C. POSKO BELA NEGARA – KEMENTERIAN PERTAHANAN RI, MELAKSANAKAN TRAUMA HEALING, THERAPY ALAM, PSIKO SOSIAL**

Kepala Pusat Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, korban terdampak gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah memerlukan bantuan berupa trauma healing atau penyembuhan trauma. Hal itu disebabkan karena korban mengalami trauma atas bencana alam yang terjadi, terlebih, gempa susulan masih terus berlangsung. Keadaan tersebut menyebabkan korban terdampak menjadi stres, masa periode panik dan trauma. Bencana Palu, Sigi dan Donggala, tak hanya itu, proses pemenuhan kebutuhan sembako harian yang terbatas juga menambah tingkat stres korban. Ditambah lagi, tempat tinggal korban kebanyakan sudah hancur dan rata dengan tanah serta banyak keluarga dan tetangga yang meninggal dunia. Trauma healing penting, diperlukan supaya para korban tetap optimis dan semangat untuk bangkit kembali ke kehidupan normal.

Gempa Tsunami Palu, Sigi dan Donggala, tidak hanya berdampak pada hancurnya berbagai infrastruktur dan perekonomian, namun gempa tsunami juga dapat mempengaruhi kesehatan dan kehidupan masyarakat setempat. Banyak korban yang meninggal dunia akibat gempa, tsunami, likuefaksi sebagian lainnya mengalami luka-luka, dan sebagian lagi dapat mengalami gangguan trauma. Gangguan trauma pasca bencana merupakan sebuah kondisi gangguan kesehatan mental /psikis yang dipicu oleh sebuah kejadian terburuk yang mengerikan yang dialami korban terdampak bencana alam.

Kejadian ini bisa merupakan kejadian yang dialami oleh seseorang, keluarga dan masyarakat disuatu lokasi bencana alam, bayangan kejadian yang memicu trauma yaitu mengalami gangguan sulit tidur dan sering memimpikan kejadian tersebut, kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan yang berlebihan akan terjadi sesuatu yang buruk kembali terjadi, sehingga sangat sensitif, mudah marah (emosional), sulit berkonsentrasi, dll.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya trauma korban terdampak gempa tsunami ini adalah: hilangnya salah satu anggota keluarga meninggal dunia, banyaknya harta kekayaan yang hilang/hancur akibat gempa, cedera pada tubuh, Kurangnya dukungan sosial, dll. Gangguan trauma pasca bencana memiliki derajat gangguan yang



berbeda-beda, mulai dari gangguan ringan hingga gangguan berat.

Kami turut prihatin dan berempati atas terjadinya bencana alam gempa bumi Donggala 7.4 SR dan tsunami Palu yang menimpa saudara-saudara kami di Sulawesi Tengah dan sekitarnya. Yayasan Barisan Patriot Bela Negara (YBPBN) bekerjasama dengan Kementerian Pertahanan RI membuka Posko Bela Negara dengan memberikan pelayanan Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial yaitu therapy kepada korban terdampak gempa tsunami di Palu, Sigi dan Donggala serta turut menyalurkan logistik bantuan kemanusiaan dari Kementerian Pertahanan RI dan sumbangan dari berbagai pihak mitra dari simpatisan Bela Negara.

Methodode Trauma Healing yang diterapkan adalah self therapy yaitu bagaimana menjadikan korban (pasien) terdampak gempa, tsunami dan likuefaksi bisa mengobati diri sendiri, keluarga dan tetangga. Trauma Healing dilaksanakan dengan cara menghibur relaksasi dan bermain gembira (Ice Breaking), spiritual therapy doa sesuai dengan doa terbaik menurut agamanya masing masing (universal) dengan menggunakan media air dan udara serta doa untuk penyembuhan terhadap rasa kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan yang berlebihan dan menumbuhkan jiwa yang tenang, sabar dan ikhlas. Juga membimbing bagaimana therapy alam untuk therapy rumah agar tahan gempa dan therapy bumi untuk mencegah gempa sebagai ikhtiar memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa (Allah Swt) agar bencana alam tidak terjadi lagi. Adapun Tujuan dari Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial yang kami laksanakan yaitu mengobati pasien dari trauma gempa tsunami dan memberi motivasi agar semangat, optimis dan jiwanya bangkit kembali serta membimbing mereka untuk :

1. Bisa mengobati diri sendiri keluarga dan tetangga dg menggunakan media air, udara, api dan tanah yg di beri energi menjadi obat (Trauma Healing)
2. Therapy Rumah dan Bangunan agar tidak hancur bila terkena gempa.
3. Therapy Bumi untuk mencegah gempa dan atau bila terjadi gempa tidak menimbulkan korban jiwa, luka serta kerusakan bangunan/rumah.

Posko Bela Negara – Kementerian Pertahanan RI, telah melaksanakan Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial dan membagikan logistik bantuan kemanusiaan keliling mengunjungi Desa-desa, dusun-dusun, Posko Pengungsian dan perumahan di Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala, sejak tgl. 9 sampai dengan 20 Oktober 2018, berdasarkan Sprin No. 956/X/2018, dikeluarkan oleh Sekretaris Jenderal Kemhan di Jakarta tgl. 8 Oktober 2018. Adapun Team Posko Bela Negara, terdiri dari 10 orang, sebagai berikut :

1. Kol. Kav. Tjetjep Darmawan (Kordinator)	2. Letkol Art EOP Sibarani S.ip (Staf)
3. R. Achmat Juniawan (Ketum YBPBN)	4. Nandang T Hadian (Anggota)
5. Dwi Andra (Anggota)	6. Syafrizal (Anggota)
7. Hartono (Anggota)	8. Fitri Raihana (Anggota)
9. Tiwi Wartawani (Anggota)	10. Irma (Anggota)

Serta didukung penuh oleh **Kol. Inf. Ikram Paputungan** (Pejabat Kantor Perwakilan Kemhan RI - Sulawesi Tengah) beserta Stafnya.



#### D. DAFTAR KEGIATAN POSKO BELA NEGARA Tgl. 9 sd. 20 Oktober 2018

NO	WAKTU			LOKASI	KETERANGAN	JUMLAH
	HARI	TANGGAL	JAM			
1	Selasa	09/10/2018	03.00	Kumpul di Bandara Halim PK		
			06.00	Berangkat menuju Palu dg Pesw Hercules TNI AU		
			10.15	Tiba di Bandara Mutiara Sis Aljufri Palu		
			11.00	Kantor PKP Kemhan RI - Sulteng		
			12.00	PLN Palu	Therapy Perorangan	
			13.00	Observasi Lapangan Wilayah Terdampak Gempa dan Tsunami	Ke Hotel Roarora	
			18.30	Posko Pengungsi Lap. Vatulemo Kant Wali Kota	Mall Ramayana, Pantai Taliase Trauma Healing anak-anak	30 Orang
2	Rabu	10/10/2018	08.00	RS. Wira Buana Palu	Koordinasi Yonkes 1 Kostrad	
			13.00	Posko Pengungsian Jonooge Kab. Sigi	Menyalurkan bantuan Logistik	
			15.00	Posko Pengungsian Desa Boyabaliase Kec, Moraloa Kab. Sigi	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	150 Orang
3	Kamis	11/10/2018	10.00	Kordinasi Logistik Bantuan Kemanusiaan	PKP Kemhan Sulteng dan Bandara Mutiara Sis Aljufrie - Palu	
			15.00	Pesantren Modern Al-Istiqomah Jl. Padat Karya - Ngatabaru	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	57 Orang
				Sigi Biromaru - Kab. Sigi Kec. Moraloa Kab. Sigi		
4	Jum'at	12/10/2018	10.00	Observasi Petobo, Palu Selatan		
				Lokasi Likuifaksi pergeseran tanah yang menimbulkan ribuan korban jiwa (tsunami lumpur). Team Sar mengevakuasi 942 org 86 Selamat dan 856 meninggal dunia	Memberikan bantuan logistik dan therapy kpd keluarga Pak Edo yang kehilangan istri dan anak (5KK)	20 Orang
			14.00	Posko Pengungsian Desa Kawatuna Petobo Palu Selatan	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	115 Orang
5	Sabtu	13/10/2018	10.00	Posko Pengungsian Desa Binangga RT.07 Kec. Marowola Kab. Sigi	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	43 Orang
			12.00	Masjid Posko Pengungsian Desa Binangga RT.08 Kec. Marowola Kab. Sigi	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	75 Orang
			15.00	Majelis Dzikir Nuurul Al Khairat Habib Saleh Jl. Munif Rahman, Kabonena, Palu	Menyalurkan Logistik Bantuan Kemanusiaan Kemhan RI	
			17.00	Observasi Perumnas Balaroa, Palu Barat	Wilayah Sesar Koro; Tanah Amblas 3mt dan terangkat 2mt : 1.747 rumah rusak Banyak korban tertimbun di sini	
6	Minggu	14/10/2018	09.20	Ditlantas Polda Sulteng - Pantai Taliase	Bertemu dg Kombes Pol. Imam Setiawan Dirlantas Polda Sulteng	
			11.00	Pelabuhan Pantoloan	Menyalurkan bantuan Kemanusiaan Kemhan 1. Majelis Dzikir Nuurul Khairat 2. Posko Pengungsian Binangga-Sigi	
			13.00	KRI RS. dr. Soeroso	Kordinasi Trauma Healing	
			18.00	Masjid Gelara, Posko Pengungsian Ds. Duyu Kec. Balaroa	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	160 Orang
7	Senin	15/10/2018	12.00	Ditlantas Polda Sulteng - Pantai Taliase	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial	40 Orang
			14.00	Jl. Anoa 2 Thoyhally Perum Permata Hijau	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	85 Orang
			18.30	Masjid Yayasan Raudatul Jannah Kelurahan Kabonena Kec. Ulujadi - Palu	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	100 Orang
8	Selasa	16/10/2018	11.30	Posko Pengungsi Desa Lero Tatari - Kab Donggala	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko	200 Orang
				Tsunami/tanah amblas ; Korban meninggal 23org 2 org belum ditemukan 150 KK, 450 Jiwa, Mata Pencaharian Nelayan	Sosial, menyalurkan bantuan logistik	



Lanjutan ....'

NO	WAKTU			LOKASI	KETERANGAN	JUMLAH
	HARI	TANGGAL	JAM			
9	Rabu	17/10/2018	10.00	Kordinasi Logistik Bantuan Kemanusiaan	PKP Kemhan Sulteng dan Bandara Mutiara Sis Aljufrie - Palu	
			15.00	BTN Baliase Bumi Mulya Jl. Mayampaye Blok C9 Marawola Sigi Regency	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	50 Orang
10	Kamis	18/10/2018	10.30	Desa Beka Kec. Marawola Dusun 3 RT 14 Lorong Ke Jalan Masjid Alfarisi	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik Bantuan Solar Cell Box	60 Orang
			14.00	Gereja Bethel Indonesia Jl. Woodward, Lolu Sel - Palu	Menyalurkan bantuan logistik Bantuan Solar Cell Box	
			15.30	Gong Perdamaian Nusantara Jl. Soekarno Hatta Tando Palu	Sightseeing Gempa Tsunami Palu	
			17.00	Jembatan Kuning Pantai Talise Palu	Sightseeing Gempa Tsunami Palu	
11	Jum'at	19/10/2018	09.00	Desa Beka Kec. Marawola Dusun 3 RT 14 Lorong Ke Jalan Masjid Alfarisi	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	100 orang
			10.30	BTN Palupi, Tatanga Palupi - Palu	Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, menyalurkan bantuan logistik	30 Orang
			12.30	Parigi - Sulteng	Observasi Terdampa Gempa Kab. Parigi	
12	Sabtu	19/10/2018	12.00	Berangkat Kembali Ke Jkt transit di Malang Persawat Hercules TNI AU	Manifest Penumpang terdiri dari Anggota TNI dan relawan Palu serta masyarakat	
			16.00	Tiba di Halim PK Jakarta	Di sambut oleh Sekjen YBP Bela Negara	
<b>Total .....</b>						<b>1.315 Orang</b>

#### E. DOKUMENTASI KEGIATAN (Terlampir)

#### F. PENUTUP

Demikian Laporan Posko Bela Negara Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, Gempa Tsunami Palu, Sigi dan Donggala ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Direktur Bela Negara dan Pejabat Kantor Perwakilan Kemhan RI Sulteng, kami haturkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 22 Oktober 2018

Hormat Kami

**YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA**

**R. Achmat Juniawan**  
Ketua Umum



**Mr. Qudrat Nugraha Ph.D**  
Sekretaris Jenderal



## Lampiran : E. Dokumentasi Kegiatan Posko Bela Negara

### HARI KE-1 : SELASA, 9 OKTOBER 2018 JAKARTA - PALU,



### OBSERVASI WILAYAH TERDAMPAK GEMPA



### TRAUMA HEALING UNTUK 30 ANAK-ANAK DI POSKO PENGUNGSIAN LAP. VATULEMO KANTOR WALIKOTA DAN KARYAWAN PLN



**HARI KE-2 : RABU, 10 OKTOBER 2018  
KABUPATEN SIGI**



**MENYALURKAN BANTUAN KEMANUSIAAN DAN KERJA BAKTI  
DI POSKO PENGUNGSIAN JONO OGE - SIGI**



**TRAUMA HEALING, THERAPY ALAM, PSIKO SOSIAL SERTA MENYALURKAN  
BANTUAN KEMANUSIAAN DI POSKO PENGUNGSIAN DESA BOYABALIASE  
KEC. MORALOWAKAB. KAB. SIGI, PESERTA ± 150 ORG.**



## HARI KE-3 : KAMIS, 11 OKTOBER 2018 KABUPATEN SIGI



RS WIRA BUANA-PASIE KORBAN GEMPA DIRAWAT DI TENDA-TENDA KRN BANGSAL RUSAK.  
KORDINASI TRAUMA HEALING BERSAMA WADANYONKES 1 KOSTRAD



TRAUMA HEALING, THERAPY ALAM, PSIKO SOSIAL SERTA MENYALURKAN  
BANTUAN KEMANUSIAAN DI PESANTREN MODERN AL ISTIQOMAH  
DESA NGATABARU KEC. MORALOA KAB. SIGI, PESERTA ± 57 ORG.



## HARI KE-4 : JUM'AT, 12 OKTOBER 2018 PETOBO PALU



**PAK EDO KORBAN LIKUEFAKSI PETOBO RUMAHNYA BERGESER 500MT, ISTRI DAN ANAKNYA TERSERET LUMPUR DAN SAMPAI SAAT INI BELUM DITEMUKAN, POSKO BELA NEGARA MENYALURKAN LOGISTIK BANTUAN KEMANUSIAAN DAN THERAPY OMANYA PAK EDO**



**TRAUMA HEALING, THERAPY ALAM, PSIKO SOSIAL SERTA MENYALURKAN BANTUAN KEMANUSIAAN DI POSKO PENGUNGSIAN KORBAN LIKUEFAKSI PETOBO DESA KAWATUNA KEC. PETOBO PALU SELATAN , PESERTA ± 135 ORG.**



## HARI KE-5 : SABTU, 13 OKTOBER 2018 BINANGA SIGI, KABONENA & BALAROA PALU



**TRAUMA HEALING, THERAPY ALAM, PSIKO SOSIAL SERTA MENYALURKAN  
BANTUAN KEMANUSIAAN DI POSKO PENGUNGSIAN DESA BINANGA RT 07 PESERTA 30 ORG  
DAN MESJID RT 08 PESERTA 40 ORG, KEC. MAROLOWA KAB. SIGI**



**BANTUAN KEMANUSIAAN POSKO PENGUNGSIAN MAJELIS DZIKIR NUURUL AL KHAIRAT  
KABONENA & OBSERVASI LIKUEFAKSI PERUMNAS BALAROA PALU**



## HARI KE-6 : MINGGU, 14 OKTOBER 2018 DITLANTAS, PEL. PANTOLOAN,



**Silaturahmi dg Dirlantas Polda Sulteng  
Kantornya terkena Tsunami di Pantai Talise**



**Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan dari Kemhan RI  
untuk Pos Pengungsian Binanga - Kab Sigi**



**Silaturahmi dg Komandan Kapal dan Kepala RS  
KRI dr. Soeroso di Pel. Pentoloan Palu**



**Trauma Healing-Therapy Alam-Psiko Sosial  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan di Mesjid Gelara,  
Posko Pengungsian Desa Duyu Kec. Balaroa**



## HARI KE-7 : SENIN, 15 OKTOBER 2018 DITLANTAS, ANOA 2, MESJID RAUDATUL JANNAH



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta  $\pm$  40 org  
di Ditlantas Polda Sulteng - Pantai Talise Palu



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta  $\pm$  85 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan bersama Dandim Palu  
Di Jl. Anoa 2 Thoyhally - Palu



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta  $\pm$  85 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan di Mesjid Raudatul  
Jannah Ds Kebonena Kec Utujadi - Palu



## HARI KE-8 : SELASA, 16 OKTOBER 2018 DESA LORO TATARI - DONGGALA



**Trauma Healing-Therapy Alam-Psiko Sosial Peserta + 200 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan di Loro Tatari - Donggala  
Dilokasi ini terkena tsunami dan tanah amblas korban meninggal 23 org & 2 org belum  
ditemukan. 150 KK, 450 Jiwa**



## HARI KE-9 : RABU, 17 OKTOBER 2018 BTN BALIASE BUMI MULYA



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta ± 50 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan di BTN Baliase Bumi Mulya - Palu



POSKO BELA NEGARA - PKP KEMHAN SULTENG  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan di Palu, Sigi dan Donggala



**HARI KE-10: KAMIS, 18 OKTOBER 2018  
MASJID AL'FARISI, GEREJA BETHEL INDONESIA**



**Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta ± 60 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan dan Sollar Cell Boxdari Kemhan RI  
Untuk Mesjid Alfarisi kepda Kades Beka Kec. Maralowa Palu**



**POSKO BELA NEGARA - PKP KEMHAN SULTENG  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan dan Sollar Cell Box  
Di Mesjid Bethel Indonesia - Palu**

**POSKO BELA NEGARA - SIGHTSEEING  
Gong Perdamaian Nusantara Palu, Perumnas Balaraa  
Taman Parigi**



## HARI KE-11: JUM'AT, 19 OKTOBER 2018 DUSUN 3 DESA BEKA, BTN PALUPI



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta  $\pm$  100 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan  
Dusun 3 Desa Beka Kec. Maralowa Palu



Trauma Healing-Therapy Alam- Psiko Sosial Peserta  $\pm$  100 org  
Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan  
Dusun 3 Desa Beka Kec. Maralowa Palu



## HARI KE-12: SABTU, 20 OKTOBER 2018 PALU - JAKARTA



**Kami Pengurus YBPBN - Posko Bela Negara Trauma Healing -  
Therapy Alam - Psiko Sosial Gempa Tsunami Palu  
mengucapkan terima kasih kepada Kementian Pertahanan RI, cq. :**

- Menteri Pertahanan RI
- Sekretaris Jenderal
- Dirjen Potensi Pertahanan
- Direktur Bela Negara
- Pejabat Kantor Perwakilan Kemhan Sulteng
- Kordinator Team Kemhan - Posko Bela Negara
- Beserta Rekan rekan Volunteer Posko Bela Negara

**Yang telah mendukung kegiatan kemanusiaan Di Palu - Sigi dan Donggala  
Salam Bela Negara - Juniawan (Ketum YBPBN)**